



**Article History:**

Submitted:  
15-08-2022  
Accepted:  
30-08-2022  
Published:  
30-09-2022

available at <http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra>

P-ISSN 2337-7712

E-ISSN 2598-8271

## IMPLEMENTASI PENDEKATAN BERBASIS SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEKS BERITA SISWA KELAS VIII

**DOI:** 10.32682/sastranesia.v10i3.2605

**URL:** <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/2605>

**Euis Shalihah<sup>1</sup>, Imam Suwardi<sup>2</sup>, Eddy Pahar<sup>3</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP**  
**Universitas Jambi, Indonesia**

Alamat: Jl. Jambi-muara bulian No.Km. 15, Mendalo darat, Kec. Jambi luar kota,  
Kabupaten muaro jambi, Jambi

Email: [euisshalihah9@gmail.com](mailto:euisshalihah9@gmail.com)<sup>1</sup>, [imamsuwardi.wibowo@yahoo.com](mailto:imamsuwardi.wibowo@yahoo.com)<sup>2</sup>,

[eddyharahap04@gmail.com](mailto:eddyharahap04@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Implementasi Pendekatan Berbasis Saintifik Pada Pembelajaran Teks Berita. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Subyek Penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses implementasi pendekatan saintifik dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi sudah melaksanakan ke lima langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan hal ini telah terlaksanakan dengan baik. Dapat dilihat dari dari hasil belajar peserta didik telah mendapatkan nilai di atas ketuntasan minimal 75 dan pelaksanaan pembelajarannya sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP. Selama proses pembelajaran berlangsung dan peserta didik dapat memahami teks berita dengan baik.

**Kata kunci:** *Implementasi, pendekatan saintifik, teks berita*

## Abstract

This study aims to describe the implementation of a scientific-based approach to news text learning. The approach used in this research is a qualitative approach, with the type of descriptive research. The subjects of this study were eighth grade students of SMP Negeri 22 Jambi City. The results of this study indicate that the process of implementing the scientific approach in the implementation of learning by the Indonesian language teacher class VIII SMP Negeri 22 Jambi City has implemented the five steps of the scientific approach, namely observing, asking questions, gathering information, reasoning, and communicating this has been carried out well. It can be seen from the learning outcomes of students who have obtained scores above completeness of at least 75 and the implementation of learning is in accordance with the Learning Implementation Plan or RPP. During the learning process, students can understand the news text well.

**Keyword : Implementation, scientific approach, news text**

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh kepada pengembangan setiap manusia selama masa pertumbuhannya. Pendidikan dapat menjadikan manusia memiliki kualitas diri. Karena pendidikan juga merupakan usaha sadar dan tersusun untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dan potensi dirinya. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah pada saat ini mengikuti pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

Dari banyaknya unsur sumber daya pendidikan, kurikulum 2013 ini merupakan salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi signifikan untuk perkembangan kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 menganut pandangan bahwa pengetahuan tidak dapat begitu saja dipindahkan dari pendidik ke peserta didik. Peserta didik merupakan subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksikan pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar peserta didik benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan. Dalam hal ini, peran guru sangat signifikan dalam upaya mensukseskan tujuan Kurikulum 2013 tersebut. Implementasi Kurikulum 2013 secara benar dipercaya dapat mengatasi permasalahan sumber daya manusia di negara Indonesia (Sani, 2015:5). Untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan dari penerapan Kurikulum 2013 tersebut, tentunya diperlukan sebuah pendekatan yang sesuai. Pendekatan yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut adalah pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik (pendekatan ilmiah) adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran kurikulum 2013. Pendekatan saintifik berbeda dari pendekatan pembelajaran lainnya. Perbedaan terlihat pada setiap langkah inti proses pembelajaran, guru akan melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan proses-proses ilmiah. Di dalam kurikulum 2013, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum 2013.

Salah satu ruang lingkup standar kompetensi guru adalah kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi pengelolaan pembelajaran meliputi penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Kompetensi pengelolaan pembelajaran ini berkaitan erat dengan pendekatan yang ditetapkan dalam Kurikulum yang berlaku.

Penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran harus dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan ilmiah. Pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah.

Terkait dengan kebijakan Pemerintah yaitu penerapan kurikulum 2013 dengan Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu: “Bagaimana Implementasi Pendekatan Berbasis Saintifik Pada Pembelajaran Teks Berita siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi?”

## **Metode**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif ini merupakan penelitian yang menggambarkan suatu fenomena yang benar-benar terjadi secara alamiah. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan manipulasi, perlakuan ataupun perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan mendeskripsikan suatu kondisi yang apa adanya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011:73). Alasan peneliti memilih pendekatan deskriptif karena permasalahan yang akan diangkat terkait dengan proses yang sedang berlangsung, sehingga harus dituangkan dalam bentuk deskriptif atau berbentuk cerita, dengan begitu penelitian ini lebih menceritakan bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam teks berita didasari pada kondisi lapangan dan analisis dokumen melalui tahap wawancara.

Data yang ada pada penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, ucapan dan gambar yang diperoleh langsung peneliti di lapangan melalui observasi yang terkait dengan implementasi pendekatan saintifik pada proses pembelajaran teks berita kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi. Kegiatan pembelajaran menerapkan pendekatan berbasis saintifik yang berupa mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, serta mengkomunikasikan.

Sumber data pada penelitian ini yaitu pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dalam materi teks berita pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2022. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kota Jambi.

Subjek penelitian merupakan informan atau orang yang akan dimintai data atau informasi terkait dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia yang mengajar yaitu ibu Linda Aprodita, S.Pd. di SMP Negeri 22 Kota Jambi dan siswa kelas VIII E di SMP Negeri 22 Kota Jambi

## Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan partisipasi pasif, dimana peneliti hanya mengamati dan tidak melibatkan diri dalam aktivitas objek penelitian. Selanjutnya agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan maka peneliti menggunakan acuan pedoman observasi, panduan dalam observasi berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik menurut Daryanto (2012:60). Adapun lembar observasinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi**

No	Hal yang diobservasi	YA	TIDAK
1	Impelementasi pendekatan saintifik dengan cara mengamati telah dilaksanakan dengan baik	✓	
2	Penerapan pendekatan saintifik siswa lebih aktif untuk bertanya	✓	
3	Dalam mengolah informasi dan menganalisis data siswa masih memerlukan bimbingan dari guru	✓	
4	Siswa mampu menyimpulkan dan memproses informasi yang diperoleh serta menceritakan kembali hasil dari sebuah pengamatan yang telah dilakukan	✓	
5	Siswa berlaku aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menanggapi melalui penalaran yang dimiliki siswa	✓	

### Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi struktur yang berarti menemukan permasalahan secara terbuka, meskipun pertanyaannya terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraannya. Alasan peneliti menggunakan teknik ini untuk mempermudah mendapatkan data yang mendalam dan terperinci dengan mengembangkan pertanyaan tentang implementasi pendekatan saintifik pada proses pembelajaran teks berita kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi.

### Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP teks berita serta berupa foto kegiatan selama pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam teks berita kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi. Serta foto-foto saat kegiatan wawancara berlangsung.

### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, menyusun data secara sistematis, data tersebut didapat dari hasil wawancara dan catatan lapangan. Data tersebut kemudian dikelola dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain ( Sugiyono, 2012:80).

Miles and Huberman (Sugiyono, 2011:91) menyebutkan ada 3 langkah dalam melakukan

analisis data, yakni:

Reduksi data : artinya merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas guna untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono 2012:92). Display data : penyajian data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Verifikasi data : penarikan kesimpulan. Memberikan kesimpulan kepada hasil penafsiran dan evaluasi. Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulannya melalui kegiatan pembelajaran teks berita dengan proses implementasi pendekatan berbasis saintifik, menyangkut bagaimana proses pembelajarannya akan menghasilkan kesimpulan apakah implementasi pendekatan berbasis saintifik dalam pembelajaran teks berita ini dapat diimplementasikan atau tidak.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari jum'at tanggal 19 Agustus 2022 mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi, pada bab IV ini peneliti akan memaparkan tentang hasil yang didapatkan selama proses penelitian hingga selesai. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini adalah deskripsi dari data yang didapatkan saat pengumpulan data di lapangan melalui proses wawancara, observasi kegiatan belajar mengajar di kelas, dan dokumentasi suasana proses kegiatan belajar dan kegiatan penelitian dilaksanakan.

Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktifitas pada saat proses pembelajaran berlangsung antara guru dan siswa seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan, siswa diberikan kebebasan untuk melaksanakan aktifitas yang mengarah pada perkembangan pikiran siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas berlangsung. Seperti yang dijelaskan pendidik saat melakukan kegiatan wawancara.

(19/08/2022) menjelaskan bahwa "Proses pendekatan saintifik itu merupakan model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktifitas pada saat proses pembelajaran berlangsung supaya siswa bisa beraktifitas disitu, seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan".

Proses pendekatan saintifik itu sendiri merupakan model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktifitas pada saat proses pembelajaran berlangsung supaya siswa bisa beraktifitas.

Teks berita sendiri merupakan sebuah teks yang berisi suatu peristiwa yang benar-benar terjadi yang dimuat dalam berbagai media, baik itu media cetak ataupun media elektronik. Dengan begitu teks berita ini dapat menjadi salah satu teks yang berpotensi menyebarkan berita yang menarik dan penting di dunia nyata. Siswa dapat memperoleh berita dalam teks berita ini secara faktual, terkini, seimbang, lengkap, menarik, dan sistematis. Seperti yang dijelaskan pendidik saat melakukan kegiatan wawancara.

(19/08/2022) menjelaskan bahwa "Iya, pendekatan saintifik ini diterapkan untuk pelajaran teks berita pada kelas VIII pada SMP Negeri 22 Kota Jambi".

Dari pembelajaran teks berita ini metode pendekatan saintifik diterapkan dalam proses pembelajarannya seperti 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan) kelima aspek ini tidak ada pada pendekatan pembelajaran lainnya. Seperti yang dijelaskan pendidik saat melakukan kegiatan wawancara.

(19/08/2022) menjelaskan bahwa “Terutama dalam langkah-langkahnya jelas berbeda, serta proses belajar menggunakan pendekatan saintifik ini juga pasti berbeda dengan pendekatan-pendekatan pembelajaran lainnya. Seperti pada aspek pendekatan saintifik ini kan ada 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan) nah kelima aspek ini tidak ada pada pendekatan pembelajaran lainnya. Dan yang pasti langkah-langkah pada saat proses belajar di kelas berlangsung pasti berbeda”.

SMP Negeri 22 Kota Jambi telah melaksanakan kegiatan belajar-mengajar tatap muka secara penuh. Dimana pendidik berarti harus menyiapkan semua perencanaan pembelajarannya sebelum proses belajar-mengajar di kelas berlangsung, dengan menyiapkan perencanaan pembelajaran tersebut diharapkan kegiatan belajar-mengajar di kelas dapat berjalan dengan lancar, perencanaan pembelajaran ini memuat silabus, RPP, LKPD, serta penilaian terhadap siswa. Seperti yang dijelaskan pendidik saat melakukan kegiatan wawancara.

(19/08/2022) menjelaskan bahwa “Iya, seperti silabus harus siap, RPP, LKPD, dan penilaian terhadap siswa.

Dalam menyusun sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidik merancang sesuai dengan RPP sebelumnya seperti contoh RPP kemendikbud No 22 tahun 2016 dan berdasarkan kurikulum 2013. Dalam merancang RPP, pendidik harus memperhatikan komponen-komponen yang akan tertera dalam RPP, memuat komponen-komponen yang mencakup identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi (IPK), materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran (seperti : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup) sampai pada penilaian hasil pembelajaran. Seperti yang dijelaskan pendidik saat melakukan kegiatan wawancara.

(19/08/2022) menjelaskan bahwa “Itu harus sesuai dengan RPP sebelumnya, seperti contoh RPP lainnya dari kemendikbud. Mencakup kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi (IPK), tujuan pembelajaran, metode pembelajarannya, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran ( seperti : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup) sampai pada penilaian terhadap siswa, itu merupakan hal-hal yang harus diperhatikan saat membuat RPP”.

Untuk membuat penilaian dalam hasil pembelajaran siswa di kelas, pendidik menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) terlebih dahulu lalu dengan lembar kerja tersebut pendidik akan menilai hasil pembelajaran dari pemerolehan nilai siswa dengan jawaban yang benar, dengan begitu siswa akan mendapatkan point atau nilai sesuai dengan jumlah jawaban yang benar. Seperti yang dijelaskan pendidik saat melakukan kegiatan wawancara.

(19/08/2022) menjelaskan bahwa “Jika ingin mendapatkan sebuah hasil penilaian dari proses pembelajaran di kelas, ibu menyiapkan LKPD (Lembar kerja Peserta Didik) lalu ibu membuat point atau angka sesuai dengan ketepatan jawaban dari siswa, jika siswa menjawab dengan benar semua, maka akan mendapat nilai 100, dengan kata lain jika siswa menjawab tetapi jawabannya salah akan dikurangi pointnya, jadi penilaian tersebut sesuai dengan ketepatan siswa saat ia menjawab pertanyaan yang diberikan”.

## **Mengamati**

Dalam pelajaran bahasa Indonesia materi teks berita, pendidik menerapkan metode pendekatan saintifik, salah satu aspek pendekatan saintifik ini yaitu mengamati. Proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode pendekatan saintifik ini diterapkan sesuai dengan materi yang akan dipelajari yaitu teks berita. Bentuk dari kegiatan mengamati ini mencakup kegiatan melihat, membaca, dan menyimak. Seperti yang dijelaskan pendidik saat melakukan kegiatan wawancara.

(19/08/2022) menjelaskan bahwa “Kegiatan mengamati ini dengan menyediakan sebuah teks berita, dan menyuruh anak membaca, dengan membaca teks berita yang telah disiapkan itu sama saja kita membuat anak mengamati teks tersebut”.

Kegiatan mengamati ini sendiri termasuk pada KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Hal ini sesuai dengan analisis Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pendekatan saintifik pada materi teks berita yang telah dibuat oleh pendidik. Anak diberikan contoh sebuah teks berita yang terdapat pada Buku Kemendikbud RI Bahasa Indonesia 2017 kelas VIII, Halaman 2.

## **Menanya**

Setelah kegiatan mengamati, selanjutnya pendidik akan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi teks berita yang telah diamati sebelumnya. Kegiatan menanya yang ada pada metode pendekatan saintifik ini bermaksud agar siswa bisa mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai materi teks berita. Pada teks berita, peserta didik akan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan teks berita yang telah dibaca sebelumnya. Pendidik terlebih dahulu menanya kepada siswa. Kegiatan itu sama saja seperti memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan. Seperti yang dijelaskan pendidik saat melakukan kegiatan wawancara.

(19/08/2022) menjelaskan bahwa “Pertama, pastinya siswa bertanya harus sesuai dengan materi yang telah dibaca sebelumnya, yaitu teks berita. Dengan begitu, berarti siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks berita yang dibaca. Jika tidak ada yang bertanya, maka guru harus terlebih dahulu menanya kepada siswa. Nah, kegiatan itu sama saja seperti memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan agar siswa mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai teks berita”.

Hal ini sesuai dengan kegiatan pada lembar observasi yang telah diamati oleh peneliti pada saat di lapangan siswa dapat aktif menanya dengan pendekatan saintifik ini. Seperti yang dijelaskan pendidik saat melakukan kegiatan wawancara.

(19/08/2022) menjelaskan bahwa “Iya, sudah mendorong siswa untuk aktif bertanya di kelas”.

## **Mengumpulkan Informasi**

Pada kegiatan mengumpulkan informasi ini, peserta didik harus mencari dan mengumpulkan informasi mengenai materi yang berkaitan dengan teks berita. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan tahap mengamati dan bertanya sebelumnya. Seperti yang dijelaskan pendidik saat melakukan kegiatan wawancara.

(19/08/2022) menjelaskan bahwa “Siswa dapat mengumpulkan informasi melalui tahap mengamati dan bertanya pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung”.

## **Menalar**

Pada kegiatan menalar dalam proses belajar – mengajar di kelas, pendidik memberikan sebuah pertanyaan yang bersifat membangun dengan begitu peserta didik akan terdorong untuk melakukan eksplorasi atau pencarian terlebih dahulu sebelum peserta didik menjawab kegiatan ini bertujuan agar peserta didik menalar. Seperti yang dijelaskan pendidik saat melakukan kegiatan wawancara.

(19/08/2022) menjelaskan bahwa “Dengan cara, guru memberikan sebuah pertanyaan yang bersifat investigasi, dengan begitu dapat mendorong siswa melakukan eksplorasi terlebih dahulu sebelum menjawabnya. Jadi siswa bereksplorasi dulu baru menjawab dengan jawabannya sendiri dengan begitu membuat siswa akan menalar”.

Hal ini terdapat pada lembar observasi peneliti yang telah diamati saat di lapangan.kegiatan.

## **Mengkomunikasikan**

Pada tahap mengkomunikasikan, ini merupakan tahap terakhir pada aspek pendekatan saintifik yang mana pendidik membuat siswa menjadi lebih aktif untuk mengkomunikasikan pelajaran yang berlangsung. Mengkomunikasikan, berarti menyampaikan ide pokok pikiran siswa dari sebuah eksplorasi mereka dan hasil pemikiran ini akan disampaikan oleh siswanya sendiri. Seperti yang dijelaskan pendidik saat melakukan kegiatan wawancara.

(19/08/2022) menjelaskan bahwa “Tadi, sebelum mengkomunikasikan, anak di minta untuk menalar, dari menalar mereka mengeksplorasikan kemudian mereka diminta untuk menguraikan hasil eksplorasinya tersebut, dengan bahasanya sendiri. Kemudian guru mengajukan pertanyaan seolah-olah guru tidak tahu. Seperti (Kenapa kok bisa begitu ya?, terus Bagaimana menurut anda?)”.

## **Pembahasan**

Pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi pada proses pelaksanaan pembelajarannya menggunakan metode pendekatan saintifik. Pada tahap perencanaan pembelajaran, pendidik menyiapkan sebuah silabus yang telah dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sebagai pedoman penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan pendekatan saintifik dalam langkah-langkah pembelajaran, khususnya dalam kegiatan inti pembelajaran. Langkah-langkah tersebut mencakup 5M yaitu (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Masri Simbolon (2017) bahwa mengamati merupakan sebuah kegiatan belajar yang dapat dilakukan siswa misalnya membaca, mendengar, menyimak, dan melihat. Kompetensi yang ingin dikembangkan melalui pengalaman belajar mengamati adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan kemampuan mencari informasi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tahap mengamati dilakukan dengan mengamati teks (berbentuk lisan atau tulis).

Dalam sebuah perencanaan pembelajaran pada KD 3.1.1 pendidik telah mencantumkan komponen yaitu menemukan pengertian teks berita dengan teliti. Dimana ini merupakan salah satu bentuk dari aspek mengamati karna siswa melakukan kegiatan membaca, mendengar, dan menyimak.

Selanjutnya peserta didik melakukan kegiatan menanya. Hal ini sesuai dengan penelitian Masri Simbolon (2017) Kegiatan belajar yang dapat dilakukan siswa untuk pengalaman belajar yaitu menanya, menanya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi apa yang tidak dipahami dari

apa yang diamati atau pertanyaan untuk memperoleh informasi tambahan tentang apa yang sedang mereka amati.

Sebelum menanya, pastikan peserta didik untuk bertanya harus sesuai dengan materi yang dibaca sebelumnya. Pendidik terlebih dahulu menanya kepada siswa, Kegiatan itu sama saja seperti memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan agar siswa mendapatkan informasi lebih lanjut.

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan menanya, Nora Eka Putri (2016) Kegiatan mengumpulkan informasi, memahami aneka fenomena atau gejala suatu hubungan antara satu sama lain secara mendalam. Kegiatan ini melibatkan peserta didik, dimana peserta didik harus mencari dan mengumpulkan informasi mengenai materi yang berkaitan dengan teks berita.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Masri Simbolon (2017) menalar merupakan bentuk kegiatan belajar yang diberikan guru untuk menyediakan pengalaman yaitu pengolahan informasi mulai dari beragam informasi. Pengalaman belajar menalar ini diharapkan siswa mampu menerapkan suatu prosedur dalam berpikir secara baik untuk menarik suatu kesimpulan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik wajib melakukan kegiatan menalar melalui diskusi, yaitu mendiskusikan hasil temuannya atau hasil karyanya.

Kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik oleh peserta didik, terlihat dalam proses pembelajaran dan juga pada saat kegiatan menalar melalui diskusi kelompok terlihat antara peserta didik yang satu dan peserta didik lainnya mendiskusikan hasil temuannya.

Untuk memberikan pengalaman belajar mengkomunikasikan, siswa diajak untuk melakukan kegiatan belajar berupa menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukannya, kesimpulan yang diperolehnya berdasarkan hasil analisis, dilakukan baik secara lisan, tertulis, atau cara-cara dan media lainnya. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, setiap peserta didik dituntut untuk mempublikasikan temuannya/kajiannya dalam beragam media misalnya melalui presentasi dalam forum diskusi.

Hal ini telah terlaksanakan dengan baik untuk pengalaman belajar mengkomunikasikan oleh peserta didik dengan menyampaikan hasil pengamatan yang dilakukan secara berkelompok.

Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran, pendidik telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dirancang sebelum memulai kegiatan pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi. Pendekatan saintifik yang terdapat di dalam RPP tersebut juga sudah diterapkan secara keseluruhan oleh pendidik yang mencakup 5M (Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan). Pada tahap akhir, pendidik memberikan penilaian atas hasil kerja dari peserta didik, penilaian dilihat dari hasil pengetahuan peserta didik dan keterampilan saat di kelas. Dari hasil evaluasi pembelajaran di kelas peserta didik sudah mendapatkan nilai di atas rata-rata.

## **Kesimpulan**

Dari hasil peneliti dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pada proses implementasi pendekatan saintifik dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi sudah melaksanakan ke lima langkah pendekatan saintifik yaitu

mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan hal ini telah terlaksanakan dengan baik. Dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik telah mendapatkan nilai di atas ketuntasan minimal 75 dan pelaksanaan pembelajarannya sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP. Selama proses pembelajaran berlangsung dan peserta didik dapat memahami teks berita dengan baik.

## Daftar Pustaka

Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Anti, T. N., Ariesta, R., & Utomo, P. (2018). Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(3), 341-349.

Bahri & Zain.(2010).*Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Dasar*.Bandung: Rosda.

Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava media.

Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dab Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kemendikbud ( 2013). *Materi Pelatihan Guru; Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta.

Kurniasih, I. dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.

Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

Moeliono, A. M. 2003 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.

Mulyadi, Deddy. 2015. *Studi Kebijakan Publikdan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta:Bumi Aksara.

Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Putra, Masri Sareb. 2009. *Teknik Menulis Berita dan Feature*. Jakarta Barat: PT. Indeks.

Setiawan, A. R. (2019). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Biologi sebagai Upaya Melatih Literasi Saintifik. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (pp. 140-145).

Sugiyono, (2011).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suhandang, Kustadi. 2010. *Penelitian Pengantar Pendidikan. Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa

Zulkihi, M. D., & Jannah, M. (2021). Perbandingan Permainan Modern dan Permainan Tradisional Terhadap Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 2(2), 42-46.

Zulkihi, M. D., Wardani, R., Oktafia, S. R., Anggraini, W., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2018). Pemerolehan Bahasa Anak di Sekolah Dasar. *Repository Unja*.